

**EFEKTIVITAS LAYANAN PERPUSTAKAAN BERBASIS
INKLUSI SOSIAL DI PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH
KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi**



**IFANY PUTRI ERLIN
NIM 2019/19234034**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

Judul : Efektivitas Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di
Perpustakaan Umum Daerah Kota Payakumbuh
Nama : Ifany Putri Erlin
NIM : 19234034
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

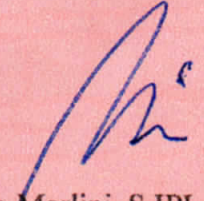
Padang, Agustus 2025

Disetujui oleh Pembimbing,



Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum
NIP. 198307112009122006

Ketua Departemen,



Dr. Marlina, S.IPL., MLIS
NIP. 198102102009122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ifany Putri Erlin

NIM : 19234034

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

dengan judul

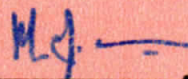
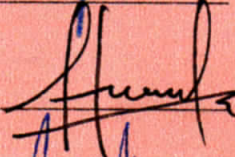
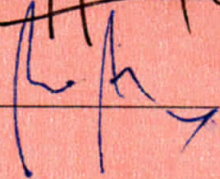
**Efektivitas Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial
di Perpustakaan Umum Daerah Kota Payakumbuh**

Padang, Agustus 2025

Tim Penguji:

1. Ketua : Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum
2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum
3. Anggota : Rini Asmara, S.Kom., M.Kom

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya sampaikan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Efektivitas Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Perpustakaan Umum Daerah Kota Payakumbuh” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arah pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2025

Saya yang menyatakan



Ifany Putri Erlin
NIM. 19234034

ABSTRAK

Ifany Putri Erlin, 2025. “Efektivitas Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Perpustakaan Umum Daerah Kota Payakumbuh”. *Skripsi* Program Studi Strata 1 Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Umum Daerah Kota Payakumbuh (2) mendeskripsikan efektivitas dari program layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Umum Daerah Kota Payakumbuh.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu semua pemustaka yang mengikuti sosialisasi kegiatan inklusi sosial pada tahun 2024 di Perpustakaan Umum Daerah Kota Payakumbuh dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dengan umlah sampel sebesar 65 orang. Variabel pada penelitian ini yaitu layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial dan efektivitas. Teknik pengumpulan data yaitu teknik kuesioner dan pengolahan data kuesioner melalui tahap editing dan tabulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ; (1) layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial di perpustakaan umum daerah Kota Payakumbuh dengan skor rata-rata 3,42. Skor tersebut tergolong pada kategori “sangat baik”. Hal ini dapat dilihat dari perpustakaan telah menyediakan koleksi yang beragam, baik dalam bentuk cetak maupun digital, guna memenuhi kebutuhan informasi masyarakat secara luas. Selain itu, perpustakaan secara aktif menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan dan komunitas lokal untuk mendukung program-program literasi dan pelatihan. Penyelenggaraan program dan pelatihan berbasis inklusi sosial juga dilakukan secara rutin untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat. Strategi pemasaran melalui media sosial dan website juga telah dijalankan secara optimal untuk memperkuat jangkauan layanan.; (2) efektivitas dari program layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Umum Daerah Kota Payakumbuh dengan skor rata-rata 3,42. Skor tersebut tergolong pada kategori “sangat baik”. Hal ini dilihat dari program telah berhasil memberdayakan kelompok sasaran seperti perempuan, pemuda, dan pelaku usaha mikro melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sosial yang positif. Sosialisasi berperan penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, sementara tujuan program tercapai secara efektif dengan meningkatkan akses pendidikan dan kesejahteraan secara inklusif. Pemantauan program juga berjalan optimal, memastikan layanan terlaksana sesuai rencana.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'alamin segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Efektivitas Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Perpustakaan Umum Daerah Kota Payakumbuh “. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi di Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa banyak bantuan, bimbingan, dukungan serta doa dari berbagi pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka dari tu, pada kesempatan ini dengan segala rasa hormat penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada : (1) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan masukan, arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini; (2) Dr. Nurizzati, M.Hum selaku Dosen Penguji I; (3) Rini Asmara, M.Kom selaku Dosen Penguji II; (4) Dr. Marlina, S.IPI., MLIS selaku Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan; (5) Bapak dan Ibu dosen serta staf yang telah mendidik dan mengajar penulis selama melakukan pendidikan di Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi; (6) Kepala Perpustakaan, pustakawan dan seluruh staf Perpustakaan Umum Daerah Kota Payakumbuh.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan demikian, penulis memohon maaf sebesar-besarnya jika masih ditemukan kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk penulis maupun pembaca.

Padang, Agustus 2025
Penulis

Ifany Putri Erlin
2019/19234034

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji dan syukur atas limpahan rahmat dan nikmat Allah SWT, Tuhan yang Maha Agung yang Maha Adil yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sampai saat ini diberikan kekuatan dan kemudahan atas takdirmu sehingga menjadikan penulis sebagai manusia yang senantiasa berpikir, beriman, dan bersabar dalam menjalani kehidupan. Penulisan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan dan doa dari orang-orang hebat. Dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih dan persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tersayang, Papa Erizal dan Mama Linnora Fitri. Terima kasih atas cinta tanpa syarat, doa yang tak pernah lelah, dan langkah yang selalu mendahului demi anakmu. Semoga pencapaian ini menjadi secuil hadiah dari segala perjuangan Papa dan Mama. Semoga Allah SWT senantiasa menjaga, memberkahi, dan memperpanjang usia agar kelak dapat menyaksikan lebih banyak hal indah dari putri sulung tercinta.
2. Saudara tersayang penulis, Alifia Athiq Erlin. Terima kasih telah selalu ada dalam perjalanan panjang ini. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, dan kehadiranmu yang senantiasa menjadi sumber kekuatan selama perjalanan ini. Walau tak selalu diungkapkan dengan kata dukunganmu sangat berarti. Semoga ikatan ini tetap menjadi kekuatan, dan pencapaian kita kelak dapat membahagiakan orang tua yang selalu mendoakan.
3. Nenek tersayang penulis, Ibu Mardiana. Terima kasih atas cinta dan doa yang tulus sejak penulis kecil hingga hari ini. Semoga pencapaian ini dapat menjadi hadiah sederhana untuk ibu, yang telah sabar dan penuh kasih sayang membimbing penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, umur panjang, dan kebahagiaan kepada ibu tercinta.
4. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Risky, Luthfi, Dayat, Fikri, Harby, Dhana dan Genta. Kalian warga santuy, adalah bagian paling berwarna dalam perjalanan panjang ini, sejak langkah awal di tahun 2019 hingga kini. Terima kasih atas tawa, semangat, dan kehadiran yang tak pernah absen di tiap persimpangan perjuangan penulis. Dalam lelah hadirnya kalian adalah jeda paling menyenangkan. Bukan sekadar teman seperjalanan, namun keluarga yang hadir dengan cara paling tulus. Semoga persahabatan ini tetap tumbuh dalam kenangan, tawa, dan pertemuan-pertemuan di masa depan.
5. Sahabat penulis, Liza dan Chika. Terima kasih atas perhatian serta nasihat yang selalu hadir di saat penulis butuhkan. Kehadiran kalian menguatkan dan mengingatkan bahwa penulis tidak sendiri. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, walau nanti kita melangkah di jalan berbeda.

6. Sahabat seperjuangan penulis, Alodia. Sejak hari pertama sebagai mahasiswa baru hingga wisuda bersama, kita lewati banyak tantangan dari tugas, overthinking skripsi, hingga cerita sebagai anak pertama. Meski lulus sedikit lebih lama dari yang diharapkan, akhirnya kita berhasil menyelesaikannya bersama. Semoga perjuangan ini menjadi awal dari pencapaian baru, dan persahabatan kita tetap terjalin meski jalannya berbeda. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.
7. Sahabat-sahabat kos penulis, Widya, Wella, Winny, Sabil, Hana, dan Aisyah. Terima kasih sudah hadir dengan cara masing-masing, kalian bukan sekadar teman kos tapi keluarga dalam bentuk yang paling hangat dan seru. Semoga kebersamaan kita tetap hidup meski nanti tak lagi tinggal di rumah yang sama.
8. Teman-teman Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi angkatan 2019 terutama pada kelas PII'B yang sama-sama berjuang. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang selalu mewarnai perjalanan perkuliahan kita.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
B. Penelitian Yang Relevan	41
C. Kerangka Konseptual	43
D. Hipotesis	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian.....	45
B. Metode Penelitian	45
C. Variabel dan Data.....	45
D. Populasi dan Sampel	46
E. Instrumentasi	47
F. Teknik Pengumpulan Data	52
G. Uji Persyaratan Analisis	53
H. Teknik Penganalisisan Data	55
BAB IV HASIL PENELITIAN	60
A. Deskripsi Data Penelitian	60
B. Analisis Data	63
C. Pembahasan.....	114

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	143
A. Kesimpulan	143
B. Saran	144
DAFTAR PUSTAKA.....	145
LAMPIRAN	149

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Skala Likert.....	47
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen.....	48
Tabel 3. Uji Realibilitas Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.....	52
Tabel 4. Uji Realibilitas Efektivitas	52
Tabel 5. Skala Interval	52
Tabel 6. Data Penilaian Responden.....	52
Tabel 7. Data Penilaian Responden	652
Tabel 8. Koleksi Perpustakaan untuk Mendukung Inklusi Sosial.....	63
Tabel 9. Mudah Dalam Mencari Koleksi	64
Tabel 10. Koleksi Meningkatkan Keterampilan	65
Tabel 11. Koleksi Mencakup Kebutuhan Informasi Masyarakat.....	66
Tabel 12. Fasilitas Dapat Diakses Oleh Semua Masyarakat.....	67
Tabel 13. Kenyamanan Mendukung Program Inklusi Sosial.....	68
Tabel 14. Kemudahan Menemukan Koleksi	69
Tabel 15. Kenyamanan Pencahayaan dan Ventilasi	70
Tabel 16. Kerjasama dengan TBM.....	71
Tabel 17. Kerjasama dengan Sekolah dan Perguruan Tinggi	72
Tabel 18. Kerjasama dengan Pegiat Literasi	73
Tabel 19. Kontribusi Kerjasama terhadap Masyarakat.....	75
Tabel 20. Cakupan Program Inklusi Sosial Perpustakaan	76
Tabel 21. Peningkatan Keterampilan Pustakawan.....	77
Tabel 22. Dampak Program Inklusi Sosial pada Masyarakat	78
Tabel 23. Evaluasi Program Inklusi Sosial.....	79
Tabel 24. Pelatihan Rutin untuk Inklusi Sosial	80
Tabel 25. Penerapan Materi dan Metode Pelatihan	81
Tabel 26. Kecukupan Fasilitas Pelatihan.....	82
Tabel 27. Pelaksanaan Latihan Lanjutan	83
Tabel 28. Kolaborasi Perpustakaan dalam Pemasaran	84
Tabel 29. Penyebaran Informasi melalui Media Sosial	85
Tabel 30. Upaya Perpustakaan Meningkatkan Pemasaran Program.....	86
Tabel 31. Survei sebagai Upaya Peningkatan Pemasaran.....	87
Tabel 32. Rekapitulasi Berdasarkan Skala Likert.....	88
Tabel 33. Jangkauan Program Inklusi Sosial.....	91
Tabel 34. Sasaran Program Inklusi Sosial	92
Tabel 35. Perkembangan Kompetensi Pustakawan	93
Tabel 36. Survei dan Kesesuaian Program dengan Kebutuhan	94
Tabel 37. Penyebarluasan Informasi melalui Pemerintah Desa.....	95
Tabel 38. Penyebaran Informasi Kegiatan Inklusi Sosial.....	96
Tabel 39. Metode Penyampaian Sosialisasi	97
Tabel 40. Dampak Program Inklusi Sosial.....	99
Tabel 41. Kesesuaian Tujuan Program Inklusi Sosial	100
Tabel 42. Hasil Evaluasi Pelayanan Perpustakaan	101
Tabel 43. Dampak Program Inklusi Sosial terhadap Ekonomi Masyarakat.....	102
Tabel 44. Kesesuaian Pelaksanaan Kegiatan dengan Rencana.....	103

Tabel 45. Kunjungan Perpustakaan ke Masyarakat Pasca Program	104
Tabel 46. Evaluasi Program Inklusi Sosial dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi.....	105
Tabel 47. Evaluasi Dukungan Lanjutan Perpustakaan	106
Tabel 48. Hasil Survei Pasca Kegiatan Inklusi Sosial	107
Tabel 49. Rekapitulasi Berdasarkan Skala Likert.....	108
Tabel 50. Hasil Uji Linieritas	111
Tabel 51. Hasil Uji Linearitas	112
Tabel 52. Hasil Uji Anova	113
Tabel 53. Hasil Uji Linear Sederhana	114

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1 Kerangka Konseptual.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Wawancara Awal.....	149
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	150
Lampiran 3. Tabulasi Jawaban Responden Dalam Penelitian Variabel Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.....	156
Lampiran 4. Tabulasi Jawaban Responden Dalam Penelitian Variabel Efektivitas	159
Lampiran 5. Hasil Uji Realibilitas	162
Lampiran 6. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi.....	163
Lampiran 7. Uji Hipotesis	164
Lampiran 8. Uji Regresi Linear Sederhana.....	165
Lampiran 9. Uji Normalitas	166
Lampiran 10. Uji Korelasi dan Uji Linearitas.....	167
Lampiran 11. Uji Validitas.....	168
Lampiran 12. Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara	169
Lampiran 13. Validasi Kuesioner	175
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian.....	180
Lampiran 15. Surat Keterangan Penelitian	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan umum merupakan sebuah lembaga pendidikan sepanjang hayat untuk masyarakat yang menyediakan berbagai macam informasi ilmu pengetahuan bagi masyarakat pengguna dengan tujuan untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat guna mendukung pembelajaran tanpa batasan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Darmono (2007:2) menjelaskan perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan kepada masyarakat umum karena sifat perpustakaan yang umum, maka golongan masyarakat yang dilayani oleh perpustakaan umum sangat beragam, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia serta para pelajar maupun para pekerja bahkan orang-orang yang belum mendapatkan pekerjaan juga mendapatkan hak atas akses informasi di perpustakaan tanpa memandang status sosial maupun ekonomi, semua orang dapat menggunakan fasilitas informasi yang disediakan oleh perpustakaan umum.

Perpustakaan umum sebagai pusat informasi dapat menyediakan informasi untuk masyarakat pengguna sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan perpustakaan umum juga harus mempunyai koleksi maupun layanan perpustakaan yang mendukung akses masyarakat umum untuk memanfaatkan sarana edukatif tersebut. Pelayanan perpustakaan merupakan faktor utama yang menentukan perpustakaan berjalan dengan baik (Nugroho, 2019:3). Perpustakaan umum hingga perpustakaan desa diarahkan untuk melakukan transformasi pelayanan kepada masyarakat guna mempertahankan eksistensinya maupun sebagai sarana

berkegiatan dan belajar sepanjang hayat. Model transformasi yang kini dikembangkan oleh perpustakaan umum adalah perpustakaan berbasis inklusi sosial dengan sentral kegiatan yaitu penguatan literasi demi kesejahteraan serta pengentasan kemiskinan di tengah masyarakat dipertegas dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Maka definisi layanan perpustakaan berbasiskan inklusi sosial adalah terbukanya akses layanan perpustakaan kepada seluruh lapisan masyarakat untuk bisa memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Perpustakaan melalui program berbasis inklusi sosial telah melakukan transformasi menjadi perpustakaan yang mampu mengembangkan berbagai jenis layanan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sebagai target pelayanan perpustakaan. Maka pengetahuan dan keterampilan masyarakat pun dapat berkembang. Transformasi layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial yaitu sebagai pendekatan layanan perpustakaan untuk memajukan kesejahteraan masyarakat serta sebagai tempat untuk mengembangkan potensi masyarakat dilengkapi dengan fasilitas serta berbagai kegiatan dan keterampilan sehingga peran perpustakaan sebagai sumber informasi (Rachman, 2019:908). Maka perpustakaan harus bisa menyediakan layanan perpustakaan serta melakukan berbagai kegiatan yang dapat membangun potensi masyarakat pengguna perpustakaan.

Ada tiga bagian yang berkaitan dengan layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial, yaitu koleksi, hambatan fisik, kemitraan, program, pelatihan dan pemasaran (Kaeding, 2017:311). Layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial

mencakup pelatihan teknologi informasi, literasi informasi, merajut, daur ulang sampah plastik, serta lomba puisi dan bercerita anak dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan. Layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial bertujuan membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan perekonomian masyarakat, serta membantu pemasaran produk melalui media sosial. Dengan adanya program perpustakaan berbasis inklusi sosial memudahkan akses masyarakat dalam mencari informasi dan juga menambah nilai tambah keefektifan layanan perpustakaan.

Efektivitas menunjukkan kemampuan suatu tindakan atau program untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan ini adalah ukuran utama efektivitas. Efektivitas juga mencakup ketepatan sasaran, yaitu sejauh mana suatu inisiatif dapat mencapai kelompok sasaran yang ditujunya. Program yang efektif sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik kelompok sasaran. Budiani (2007:53) menyatakan untuk mengukur efektivitas yaitu sebagai berikut ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, pemantauan program.

Pada tahun 2014 awal mula program Perpustakaan Kota Payakumbuh (Perpustakaan Seru) yang diadakan oleh *Coca Cola Foundation Indonesia* bertujuan untuk membantu mengembangkan perpustakaan serta dalam rangka melakukan pemberdayaan masyarakat, peningkatan pengetahuan, pengentasan kemiskinan dan pengangguran Jibril (2017:2). Berdasarkan wawancara dengan pustakawan Ipil Susanti, S.Ipus, Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh merupakan perpustakaan umum pertama di Sumatera Barat yang

menyelenggarakan program inklusi sosial. Perpustakaan ini menerima bantuan komputer yang didistribusikan ke perpustakaan kelurahan untuk mempermudah akses informasi bagi masyarakat, terutama saat kepemilikan smartphone masih terbatas. Pada akhir 2024, Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh mengadakan sosialisasi literasi informasi melalui pelatihan rajutan samek yang diikuti 65 peserta dari 35 kelurahan. Program inklusi sosial ini dilaksanakan 2–3 kali setahun dengan durasi dua hari per kegiatan, bertujuan memberdayakan masyarakat melalui pelatihan praktis. Selain rajutan, pelatihan lain mencakup pembuatan sabun cuci piring, pembuatan buket bunga, sosialisasi literasi, dan keterampilan lainnya untuk mendukung potensi ekonomi. Diharapkan peserta dapat menerapkan keterampilan ini dalam kehidupan sehari-hari guna meningkatkan taraf hidup dan membuka peluang usaha.

Dari hasil observasi pada tanggal 20 Februari 2023 di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh, penulis menemukan beberapa permasalahan diantaranya sebagai berikut; *Pertama*, koleksi telah tersedia dalam jumlah yang cukup, namun belum sepenuhnya berbasis pada kebutuhan spesifik masyarakat karna belum dilakukan pemetaan minat dan kebutuhan informasi masyarakat. Akibatnya, terdapat kesenjangan antara koleksi yang tersedia dengan informasi yang dibutuhkan untuk menunjang peningkatan keterampilan, literasi kewirausahaan, maupun pengembangan ekonomi lokal.

Kedua, program yang dilaksanakan belum sepenuhnya berdasarkan pemetaan kebutuhan spesifik masyarakat setempat meskipun program pelatihan dan literasi telah berjalan. Namun keterlibatan masyarakat dalam proses

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi masih rendah, sehingga efektivitas program belum mencapai hasil yang optimal.

Ketiga, Perpustakaan Umum Daerah Kota Payakumbuh memanfaatkan sarana dan prasarana untuk kegiatan inklusi sosial, khususnya bagi ibu rumah tangga. Program ini melibatkan dua perwakilan dari 35 kelurahan, namun kurangnya partisipasi dari peserta terlihat dari 42 dari 70 undangan yang hadir pada 2023. *Keempat*, pelaksanaan pelatihan keterampilan masih cenderung berfokus pada pengenalan dasar dan belum disertai dengan proses pendampingan lanjutan. Akibatnya, pelatihan belum mampu menghasilkan kemandirian ekonomi atau peningkatan taraf hidup peserta secara berkelanjutan. *Kelima*, Tujuan utama program ini adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan agar masyarakat dapat meningkatkan perekonomian. Namun, pemantauan yang dilakukan pustakawan masih terbatas hanya interaksi langsung di perpustakaan tanpa evaluasi di lapangan.

Berdasarkan uraian masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian terkait efektivitas layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh sangat penting untuk dilakukan lebih lanjut karena penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana keefektifan layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial untuk mengevaluasi perpustakaan agar kegiatan inklusi sosial yang ada di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh bisa dilakukan secara maksimal.

Berdasarkan teori efektivitas dan layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas

Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut: (1) kurangnya kesesuaian antara koleksi dengan kebutuhan informasi masyarakat. (2) program yang dilaksanakan belum sepenuhnya berbasis pada kebutuhan masyarakat, sehingga belum semua program memberikan dampak yang maksimal. (3) program inklusi sosial sudah dilaksanakan, namun jangkauannya masih kurang optimal dan belum mencakup seluruh masyarakat secara menyeluruh. (4) Sosialisasi program belum berkelanjutan, terbukti dari ketidakhadiran beberapa peserta dan partisipasi yang masih rendah. (5) Pelaksanaan dan pemantauan program mendapatkan hasil tidak semua peserta menerapkan keterampilan yang diperoleh, dengan hanya sedikit yang memasarkan produk. Selain itu, pemantauan masih belum terstruktur dan berkelanjutan.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini membutuhkan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan dapat berfokus dan memiliki arah yang jelas, maka pada penelitian ini diberikan batasan masalah membahas mengenai efektivitas layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh? (2) Bagaimana

efektivitas pada program layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Mendeskripsikan layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh (2) Mendeskripsikan efektivitas dari program layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menyumbang dan memperbanyak wawasan ilmu pengetahuan terkait judul penelitian yaitu bagaimana efektivitas layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial, serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan teoritis dan banding kepada peneliti lainnya terkait topik penelitian ini dan ingin mengembangkannya pada penelitian selanjutnya.

Manfaat secara praktis: (1) bagi perpustakaan penelitian ini dapat memudahkan perpustakaan dalam memaksimalkan layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial; (2) manfaat secara praktis bagi para pustakawan ialah dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan rujukan agar meningkatkan kualitas dari layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial dan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh pustakawan serta sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam upaya peningkatan layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial.

G. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini perlunya mengemukakan definisi operasional/batasan istilah yang berisi penjelesan mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam kata yang terkandung di judul penelitian ini, adapun definisi operasional yang berkaitan dengan judul penelitian, *pertama* perpustakaan umum adalah sumber pusat informasi dan sarana pembelajaran bagi semua golongan masyarakat umum yang mana penggunaanya dimulai dari anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia. *Kedua*, layanan Perpustakaan berarti untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunaanya, perpustakaan harus menyediakan bahan pustaka sesuai dengan yang diperlukan secara tepat dan akurat, sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Ketiga, inklusi sosial merupakan sebuah proses untuk dapat memastikan bahwa masyarakat yang berisiko terdampak eksklusi sosial mendapat peluang dan sumber daya yang sesuai untuk mengikutsertakan diri dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya, serta untuk menikmati tingkat kualitas hidup juga kesejahteraan yang dianggap normal dalam masyarakat di tempat mereka tinggal. Hal ini dimaksudkan guna memastikan bahwa mereka lebih berpartisipasi penuh dalam pengambilan keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka serta dapat mengakses hak-hak fundamental yang dimiliki. *Keempat*, efektivitas ialah pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka hasil yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, pada variabel layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial mendapatkan skor rata-rata 3,42. Skor tersebut tergolong pada kategori “sangat baik” artinya layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial di perpustakaan daerah Kota Payakumbuh dalam kategori sangat baik. Hal ini dilihat dari rata rata setiap indikator, mulai dari koleksi, hambatan fisik, kemitraan, program, pelatihan, hingga pemasaran, menunjukkan hasil rata-rata yang tinggi. Perpustakaan telah menyediakan koleksi yang relevan, menciptakan lingkungan yang nyaman, perpustakaan menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dalam mendukung layanan inklusi sosial dan memperluas akses informasi, serta menyelenggarakan program dan pelatihan yang bermanfaat bagi pemberdayaan masyarakat. Pemanfaatan media sosial dalam pemasaran juga memperkuat dampak pelatihan, meskipun masih dibutuhkan pendampingan lanjutan bagi sebagian peserta.

Kedua, pada variabel efektivitas mendapatkan skor rata-rata 3,42. Skor tersebut tergolong pada kategori “sangat baik”. Layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial sudah efektif, hal ini dilihat dari rata rata setiap indikator mulai dari ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan hingga pemantauan program menunjukkan hasil rata-rata yang tinggi. Program tepat sasaran, menjangkau kelompok masyarakat seperti perempuan, pemuda, dan pelaku usaha

mikro. Sosialisasi dilakukan secara optimal, meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat. Tujuan program tercapai dengan baik melalui peningkatan akses pendidikan, keterampilan, dan kesejahteraan. Pemantauan program berjalan efektif dan memastikan layanan sesuai rencana serta memberikan dampak positif bagi masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dengan judul “Efektivitas Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Perpustakaan Umum Daerah Kota Payakumbuh”, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut. *Pertama*, Perpustakaan Umum Daerah Kota Payakumbuh diharapkan agar dapat meningkatkan bentuk layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial berdasarkan kebutuhan informasi masyarakat yang selalu berubah serta mampu mencukupi tuntutan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna baik masa kini dan masa yang akan datang. *Kedua*, untuk pustakawan Perpustakaan Umum Daerah Kota Payakumbuh diharapkan dapat memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat agar pemustaka merasa nyaman dan ingin kembali mengikuti kegiatan inklusi sosial. *Ketiga*, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mahasiswa lainnya agar dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait dengan layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P. M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. In Aswaja Pressindo.
- Aina, S., & Karim, B. A. (2023). *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi Rancangan Sistem Informasi Monitoring Manajemen Informatika Dan Komunikasi*. 4(2), 462–472.
- Akbar, A., Tahir, M., & Haq, N. (2021). Efektifitas Kebijakan Relokasi Pedagang Kaki Lima di Kota Makassar. *Kimap*, 2(4).
- Amalo, C. V. (2019). Soda Molek: Efektifitas Pelayanan Publik Di Kelurahan Naikoten II Kecamatan Kota Raja Kota Kupang. *Jurnal Inovasi Kebijakan*, 4(2), 17–29. <https://doi.org/10.37182/jik.v2i4.39>
- Asmawardah. (2018). Pelayanan Perpustakaan (Upaya Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Perpustakaan). *Sosialisasi “Pengelola Perpustakaan Secara Profesional,”* 1–14. <http://idr.uin-antasari.ac.id/10284/>
- Badan Standardisasi Nasional Indonesia. (2009). Standar Nasional Indonesia 7496:2009 Tentang Perpustakaan Khusus Instansi Pemerintah. *SNI 7496*.
- Bafadal, I. (2011). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bondar, A. (2019). Analisis Pembangunan Bidang Perpustakaan terhadap Peningkatan Kualitas Manusia dan Penurunan Kemiskinan. *Media Pustakawan*, 26(2), 72–80.
- Budiani, N. W. (2017). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna “Eka Taruna Bhakti” Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Sosial (INPUT)*, 2(1), 49–57.
- Budiwanto, S. (2017). Metode Statistika Untuk Mengolah. 2017, 233. <http://lib.um.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/statistika-fik-2017.pdf#page=15>
- Darmono. (2007). Pengembangan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, 1(1), 1–10.
- Dharma, A. T., Sufianti, E., Aris, N., & Asmara, A. (2022). Strategi Pengembangan Peran Pustakawan dalam Pelayanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. *Nusantara Journal of Information and Library Studies*, 4(2), 216–233. <https://doi.org/10.30999/n-jils.v>
- Dipta Kharisma, T. Y. (2017). Efektivitas Perpustakaan dalam Penyelenggaraan Pelayanan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (Tdup) Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang. 11.

- Dwi, A. (2018). Efektivitas Program perpuseru dalam Mengembangkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau. 1–140.
- Endarti, S. (2022). Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Informasi. *Abdi Pustaka: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2(1), 23–28. <https://doi.org/10.24821/jap.v2i1.6990>
- Habir, H. (2015). Pengaruh Layanan Perpustakaan Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan STIKES Mega Rezky Makassar. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 3(2), 156–171. <https://Doi.Org/10.24252/Kah.V3i2a5>
- Haryanti, W. T. (2019). Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial, *Talenta Publisher*. Volume 2, Nomor 3
- Husna, N. (2024). Implementasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Jambi. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jamb: *Jurnal Kebudayaan* vol. 30 No. 01•Juni 2024
- Jibril, A. (2017). Efektivitas Program Perpustakaan Kota Payakumbuh Di Perpustakaan Umum Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Universitas Airlangga*, 6(2), 1-8.
- Kaeding, J. V. (2017). Public Libraries And Access For Children With Disabilities And Their Families: A Proposed Inclusive Library Model. *Journal Of The Australian Library And Information Association*,. 66(2), 96–115. <https://doi.org/10.1080/24750158.2017.1298399>.
- Komariah, N. (2021). Pelayanan perpustakaan desa berbasis inklusi sosial di Perpustakaan Desa Jendela Dunia Kabupaten Kuningan Jawa Barat. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 17, No. 1, Juni 2021, Hal. 112-127 <https://doi.org/10.22146/bip.v17i1.1298> ISSN 1693-7740 (Print), ISSN 2477-0361 (Online) Tersedia online di <https://journal.ugm.ac.id/v3/BIP>
- Kbbi. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi)*. [Aplikasi].
- Laksmi. (2020). *Metode Penelitian Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Lo, P. H. (2019). *Social inclusion and social capital of the Shanghai Library as a community place for self-improvement*. *Library Hi Tech*,. 37(2), 197–218. <https://doi.org/10.1108/LHT-04-2018-0056>
- Mahdi, R. (2020). Perpustakaan Umum Berbasis Inklusi Sosial: Apa Dan Bagaimana Penerapannya ? (Sebuah Kajian Literatur) 15(2), 201–215.

- Monaliza. (2017). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, 1–10.
- Nugroho, A. F. S. (2018). Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Mendukung Perpustakaan Umum Bertransformasi. *Media Pustakawan*, 25(4), 1-7.
- Nur, R., Ibrahim, A., & Mulyadi, I. (2024). Analisis Penerapan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi selatan Bekerja Sama Dengan Pegiat Literasi. *Journal Papyrus: Sosial, Humaniora, Perpustakaan dan Informasi*, 3(6), 38-51.
- Panggabea, S. (2024). Pelayanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kota Sibolga. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Priadana, S., & Sudarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Ra'is, D. U. (2017). Peta Inklusi Sosial Dalam Regulasi Desa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(2), 88–106.
- Rachman, R. A., Sugiana, D., & Rohanda, H. (2019). Strategi Sukses Transformasi Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial untuk Masyarakat Sejahtera (Studi Pada Perpustakaan Desa Gampingan Gemar Membaca Malang), 907–918.
- Rahayu, L. (2015). Layanan Perpustakaan. *Universitas Terbuka*, 1–43. <http://repository.ut.ac.id/4183/>
- Rahmah, E. (2018). Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi. *Prenadamedia Group*, 1, 245 hlm.
- Ramadhan. (2022) Strategi Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Enrekang. 1-83
- Rochmah, E. A. (2016). Pengelolaan Layanan Perpustakaan. *Ta'Allum*, 04(02), 277–292.
- Ruhukail, C. J., & Koerniawati, T. (2021). Persepsi Pustakawan Terhadap Transformasi. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, dan Kearsipan*, 23(2), 79–94. <http://jipk.ui.ac.id>
- Sahri, J. (2019). *Uji Normalitas , Uji Linieritas dan Uji Independensi*. 1–23.
- Subarini. (2019). Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. *Perpustakaan Kulon Progo*.

- Supriyatno, H. (2020). *Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Era 4.0.*, <https://www.harianbhirawa.co.id/perpustakaan-berbasis-inklusi-sosial-di-era-library-4-0.15>
- Sutarno. (2006). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutarno. (2006). *Mengenal Perpustakaan*. Jakarta: Jala Permata.
- Suwarno, W. (2018). *Perpustakaan & Buku : Wacana Penulisan & Penerbitan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Susanti, D. A. (2020). *Implementasi Konsep Inklusi Sosial di Perguruan Tinggi*. Dipersip Riaugo.id
- Taslimah, Y. (1996). *Materi Pokok Manajemen Perpustakaan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. (2007). *Perpusnas*.
- Widayanti, Y. (2015). Pengelolaan perpustakaan digital. *Libraria: Jurnal Perpustakaan*, 3(1), 125-137.
- Woro Titi Haryanti. (2019). Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial. *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)*, 2(2). <https://doi.org/10.32734/lwsa.v2i2.728>
- Yudisman, S. N. (2020). Analisis Peran Perpustakaan Umum Sebagai Ruang Publik Dari Perspektif Teori Sosial Public Sphere Jurgen Habermas. *Maktabatuna :Jurnal Kajian Kepustakawanan*, 2(2), 157–172.
- Yusup, P. M. (2016). *Ilmu Informasi, komunikasi, dan kepustakaan* (2 ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Zohriah, A. (2017). Efektivitas pelayanan perpustakaan sekolah. *Jurnal Manajemen*, 3(01), 102–110. <http://www.jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/1782>